

## **Strategi Peningkatan UMKM Desa Jambearum Melalui Laporan Keuangan yang Efektif**

**Shofiatul Mila<sup>1</sup>, Parasdya Pandhu Andanawarih<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Selamat Sri  
[millashofiatul@gmail.com](mailto:millashofiatul@gmail.com)<sup>1</sup>, [parasdya.pandhu04@gmail.com](mailto:parasdya.pandhu04@gmail.com)<sup>2</sup>

**Disubmit : 18/02/2025 / Diterima : 18/02/2025 / Diterbitkan : 19/02/2025**

### **ABSTRACT**

*Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) serve as the backbone of the national economy during economic recessions. Projecting the growth of MSMEs is a crucial solution in addressing the threat of an economic downturn. One way to promote MSME growth is by improving financial management through better business financial management. In practice, many MSMEs have yet to optimize their financial management, particularly in preparing financial reports.*

*The purpose of the training is to provide knowledge of accounting principles and enable participants to utilize accounting in the preparation of simple financial reports. This training is intended for MSME entrepreneurs in Jambearum Village. It is expected that this training will be beneficial. The community service activity is conducted through lectures, discussions, Q&A sessions, and tutorials on preparing simple financial reports.*

**Keywords:** *Simple Financial Reports, Financial Management, MSMEs in Jambearum Village*

### **ABSTRAK**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi garda terdepan ekonomi nasional ketika terjadi resesi ekonomi. Proyeksi UMKM perlu dilakukan sebagai solusi tepat dalam menghadapi ancaman resesi ekonomi. Upaya untuk mendorong pertumbuhan UMKM dapat dilakukan salah satunya memperbaiki manajemen keuangan melalui pengelolaan keuangan usahanya. Dalam prakteknya masih banyak UMKM yang belum memaksimalkan pengelolaan keuangan dalam pembuatan laporan keuangan. Tujuan pelatihan adalah untuk memberikan pengetahuan tentang ilmu akuntansi dan dapat memanfaatkan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan sederhana. Pelatihan ini ditujukan bagi pelaku UMKM Desa Jambearum. Pelatihan ini diharapkan dapat. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan tutorial tentang penyusunan laporan keuangan sederhana.

**Kata Kunci :** Laporan Keuangan Sederhana. Pengelolaan Keuangan, UMKM Desa Jambearum

### **Pendahuluan**

Tahun 2023 diprediksi akan terjadi suatu resesi ekonomi yaitu suatu kondisi memburuknya perekonomian suatu negara karena angka Produk Domestik Bruto (PDB) negatif, pengangguran meningkat, dan pertumbuhan ekonomi riil negatif dalam kurun waktu dua tahun berturut-turut. Berdasarkan data International Monetary Fund (IMF) per Oktober 2022 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global terus melambat dari 6% pada 2021,

menjadi 3,2% pada 2022 dan 2,7% pada 2023. Diperkuat data dari Bank Dunia juga menyebut bahwa pertumbuhan global melambat dari 5,7% pada 2021 menjadi hanya 2,3% di 2023. Kondisi ini mengancam semua negara di dunia termasuk Indonesia.

Keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi garda terdepan ekonomi nasional ketika terjadi resesi ekonomi (Sarfiah et al., 2019). UMKM tetap bisa mempertahankan eksistensinya meskipun terjadi resesi

ekonomi terbukti dari krisis 1998 sampai pandemi Covid-19 menunjukkan pertumbuhan yang signifikan diantara perusahaan yang mengalami kemunduran. Menurut data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) tahun 2018, jumlah pelaku UMKM sebanyak 64,2 juta atau 99,99 persen dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. UMKM menyumbang persentase yang besar dalam upaya mengurangi angka pengangguran. Ditambah lagi, UMKM memiliki ketergantungan yang rendah terhadap mata uang asing (Achadiyah, 2019). Oleh karena ini, naikturunnya nilai dolar tidak akan berpengaruh besar terhadap UMKM.

Proyeksi UMKM merupakan solusi tepat dalam menghadapi ancaman resesi perlu menjadi perhatian. Berdasarkan data Badan Koordinasi Penanaman Modal, UMKM terbukti berkontribusi terhadap PDB yaitu sebesar 61,97% dari total PDB nasional atau setara dengan Rp8.500 triliun pada tahun 2020. Karena peran UMKM yang sangat penting perlu dilakukan upaya untuk mendorong pertumbuhan UMKM antara lain melalui penyaluran modal, memberikan akses pelatihan bisnis, manajemen, dan lainnya (Muljanto, 2020).

Upaya untuk mendorong pertumbuhan UMKM dapat dilakukan salah satunya memperbaiki manajemen keuangan. Menurut Wibowo (2020) Manajemen keuangan merupakan rangkaian aktivitas terkait pengelolaan keuangan serta aset keuangan oleh pihak manajemen. Pengelolaan keuangan akan terlaksana dengan baik apabila didukung pelaksanaan akuntansi secara baik dan konsisten. Menurut Kurniawati et al. (2012) pelaku UMKM akan memperoleh manfaat dari penyelenggaraan akuntansi antara lain (1) UMKM mengetahui dan memisahkan aset usaha dan aset pemilik; (2) UMKM memiliki pengetahuan dan informasi posisi keuangan sumber dan penggunaannya; (3) UMKM memiliki kemampuan menyusun perencanaan anggaran usahanya; (4) UMKM dapat menentukan laba; (5) UMKM mengetahui arus kas yang masuk dan keluar;

(6) UMKM dapat menganalisis kinerja keuangan; (7) UMKM dapat menentukan keputusan strategis demi keberlanjutan usaha. Dalam prakteknya, masih banyak UMKM yang belum memaksimalkan pengelolaan keuangan dalam pembuatan laporan keuangan.

Desa Jambearum merupakan salah satu desa di Kabupaten Kendal yang terletak di Kecamatan Patebon. Desa Jambearum memiliki posisi yang strategis yaitu di Jalan Soekarno Hatta yang merupakan Jalan Pantura. Kondisi geografis desa jambearum yaitu sebelah utara berbatasan dengan desa Sukolilan dan desa Purwosari, sebelah timur berbatasan dengan kecamatan kota kendal dan desa Purwokerto, sebelah selatan berbatasan dengan desa Tambakrejo, sebelah barat berbatasan dengan Purwosari dan desa Kebonharjo. Karena letaknya yang strategis desa Jambearum menjadi salah satu desa swasembada yang cukup majemuk. Beragam profesi dan budaya bermunculan karena desa Jambearum masih sebagai desa Transisi yang akan menuju kearah perkotaan. Warga desa Jambearum memiliki beragam profesi antara lain petani, buruh pabrik, TKI, wirausahawan, dan PNS. Sebagian besar penduduk Jambearum berprofesi sebagai wirausaha sebagai dampak pandemi covid 19 akibat terkena PHK. Keberadaan Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM) dalam perekonomian desa jambearum mempunyai peranan yang besar dalam membangun perekonomian sebagai dampak pandemi covid 19.

Namun pada kenyataannya masih banyak UMKM yang belum mampu mengembangkan potensi dan perannya secara maksimal. Hal ini terjadi karena keterbatasan pelaku UMKM dalam kemampuan pengelolaan usahanya. Keterbatasan kemampuan pengelolaan keuangan menjadi permasalahan utama bagi pelaku UMKM khususnya yang berkaitan dengan penerapan akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan (Nurhasanah et al., 2024). Dalam prakteknya masih banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan akuntansi dalam pembuatan

laporan keuangan (Kaukab, 2020; Lestari & Rustiana, 2019). Tak jarang bahwa pencatatan keuangan usaha bercampur dengan keuangan pribadi/rumah tangga (Kelara & Emi, 2020). Hal inilah yang kemudian muncul kesulitan untuk mengetahui perkembangan dan keberlanjutan usahanya karena pencatatan dan laporan keuangan yang dibuat tidak menunjukkan kinerja keuangan UMKM yang sebenarnya. Dampaknya pelaku UMKM tidak mengetahui laba usaha, tingkat penjualan dan omset, posisi keuangan dan arus kas usahanya (Darmawati & Oktaviani, 2018).

Pengelolaan keuangan usaha yang belum sesuai dikarenakan kurangnya pemahaman tentang akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan bekal ilmu tentang akuntansi yang kurang karena latar belakang pendidikan yang dimiliki para pelaku UMKM (Kusumawardhany, 2020). Hal ini diperkuat dengan adanya anggapan

bahwa penyusunan laporan keuangan dan manajemen keuangan tidak penting, tidak praktis, menyusahkan dan susah untuk dimengerti (Mulyani et al., 2019).

Permasalahan yang muncul, tentunya memerlukan solusi. Berdasarkan analisis situasi yang ada di Desa Jambearum ini, melatarbelakangi Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Selamat Sri memberikan solusi dengan mengadakan kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UMKM. Pelatihan dilakukan dengan memberikan informasi terkait akuntansi sederhana yang disesuaikan dengan keadaan di UMKM namun tidak menyimpang dari standar dan peraturan yang ada. Pelatihan ini ditujukan bagi pelaku UMKM Desa Jambearum. Pelatihan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang ilmu akuntansi dan dapat memanfaatkan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan sederhana.



*Gambar 1 Koordinasi Awal dengan Pelaku UMKM Desa Jambearum*

### **Metode Pelaksanaan**

Berdasarkan analisis situasi diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh pelaku UMKM desa Jambearum. Pelaku UMKM desa Jambearum memiliki beberapa permasalahan berdasarkan hasil wawancara

oleh Tim Pengabdian yaitu antara lain sebagai berikut :

1. Pemahaman yang kurang tentang pentingnya melakukan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi.
2. Catatan yang minim bahkan seringkali tidak dibuat catatan terkait pemasukan dan pengeluaran usaha sehingga tidak

- mengetahui posisi keuangan usaha apakah dalam kondisi laba atau rugi.
3. Tidak dilakukannya pemisahan antara harta pribadi dan harta usaha sehingga tidak mengetahui secara pasti berapa harta dari usaha yang telah diambil untuk kepentingan pribadi pemilik.
  4. Kurangnya pemahaman yang dimiliki mengenai menghitung biaya-biaya yang harus diperhitungkan sampai suatu produk terjual.

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi dari hasil wawancara maka perlu solusi untuk mengatasinya yaitu melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan tema pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana UMKM desa Jambearum. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah pelaku UMKM desa Jambearum. Pemilihan sasaran dilakukan atas dasar permasalahan yang muncul. Selain itu UMKM desa Jambearum menunjukkan perkembangan usahanya yang kurang signifikan, kinerja keuangannya kurang baik, laba usaha menunjukkan nilai yang stagnan, dan adanya ketidakmampuan dan ketidakmauan penggunaan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usahanya. Pelatihan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang ilmu akuntansi dan dapat memanfaatkan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan sederhana.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pengabdian masyarakat dilakukan pada UMKM Desa Jambearum pada hari Jumat tanggl 5 Mei 2023 bertempat di Balai Desa Jambearum. Peserta Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana adalah pelaku UMKM Desa Jambearum. Dasar pelaksanaan kegiatan karena UMKM Desa Jambearum menunjukkan perkembangan usaha yang kurang signifikan, kinerja keuangannya kurang baik, laba usaha menunjukkan nilai yang stagnan, dan adanya ketidakmampuan dan ketidakmauan penggunaan akuntansi dalam pengelolaan

keuangan usahanya. Permasalahan yang terjadi ditengarai adanya ketidakmampuan dan ketidakmauan menggunakan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usahanya. Kegiatan pelatihan berlangsung dengan lancar dan sesuai dengan tujuannya yaitu menambah pengetahuan tentang ilmu akuntansi dan dapat memanfaatkan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan sederhana. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan tutorial. Antusiasme terlihat dari berjalannya kegiatan yang dimulai dari narasumber yang memberikan ceramah dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab mengenai pengelolaan keuangan, pentingnya akuntansi dalam pengelolaan keuangan, laporan keuangan sederhana, dan contoh laporan keuangan.

Adapun proses pelaksanaan kegiatan pelatihan diawali pemberian materi dengan metode ceramah terkait pengelolaan keuangan, pentingnya akuntansi dalam pengelolaan keuangan, laporan keuangan sederhana dan contoh penyusunan laporan keuangan sederhana. Pemberian materi dimaksudkan bertujuan peserta lebih mudah mengetahui dan memahami materi sehingga diharapkan peserta memiliki pedoman dalam mengajukan pertanyaan maupun diskusi yang lebih proaktif pada saat kegiatan berlangsung. Melalui pemaparan materi peserta memperoleh pengetahuan tentang pentingnya akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan sederhana sebagai bentuk pengelolaan keuangan usaha agar dapat berkelanjutan. Diharapkan pemaparan materi yang disampaikan dapat dipahami dan memberi kesadaran kepada pelaku UMKM pentingnya penyusunan laporan keuangan sederhana.

Kegiatan berikutnya adalah sesi tanya jawab diskusi. Pada sesi ini peserta dipersilahkan untuk menanyakan terkait materi yang telah disampaikan dan dapat saling berdiskusi. Pada sesi ini antusiasme peserta sangat luar biasa terbukti dengan banyaknya peserta yang mengajukan

pertanyaan. Selain itu antar peserta berdiskusi berbagi pengalaman dalam melaksanakan usahanya.

Pada sesi terakhir peserta diminta mencatat transaksi bisnis usaha masing-masing dan selanjutnya menyusun laporan keuangan. Dalam sesi ini dilakukan dengan pendampingan tim pengabdian. Peserta menganalisa transaksi yang ada pada usahanya dan pendampingan pelatihan menginput transaksi secara manual. Dalam kegiatan ini beberapa peserta masih bingung dalam menentukan pos-pos biaya dan pengeluaran sehingga dibantu oleh tim agar dalam penyusunan laporan keuangan agar dapat dilakukan lebih mudah.

Dari serangkaian kegiatan yang telah dilakukan dari awal sampai akhir bahwa materi yang disampaikan oleh tim mendapat respon aktif dari peserta dengan perhatian yang optimal sampai acara berakhir. Seluruh peserta juga aktif setiap sesi baik terbukti banyaknya antusiasme peserta untuk bertanya bahkan berulang-ulang atas masalah yang dihadapi dalam usahanya. Tim sebagai narasumber memberikan jawaban dengan memberikan contoh setiap masalah yang sudah dialami dan sedang dihadapi dengan Bahasa yang mudah dipahami oleh peserta. Peserta juga aktif dalam berdiskusi menceritakan pengalaman selama melaksanakan usahanya dari awal sampai akhir. Hal ini dijadikan sebagai pengalaman yang berharga bagi peserta lain.

Pada tahap akhir yaitu melakukan evaluasi terhadap kegiatan pelatihan dengan mengkaji pelaksanaan kegiatan yang telah berlangsung sebelumnya. Dalam evaluasi dilakukan dengan mengkaji dampak yang diberikan dari pelatihan yang telah dilakukan. Hal ini dilakukan untuk merancang kembali tahap selanjutnya agar program pengabdian dapat dilakukan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan pelaksanaan pelatihan cukup berhasil karena peserta

mampu menguasai materi baik tentang akuntansi, pengelolaan keuangan dan membuat laporan keuangan sederhana. Peserta juga lebih memahami cara mengukur kinerja keuangan usahanya dan laba usahanya dari laporan keuangan yang dibuat. Dengan adanya kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UMKM desa Jambearum semua pihak memperoleh hasil dan manfaat. Tim Pengabdian dapat memberikan pengetahuan pengetahuan bagi pelaku UMKM desa Jambearum tentang penyusunan laporan keuangan sederhana. Kegiatan ini juga membuka kerjasama antara pihak desa Jambearum dan dosen tim pengabdian. Dosen juga mampu melaksanakan tridharma perguruan tinggi dalam hal pengabdian kepada masyarakat. Namun agar tujuan pengabdian ini dapat maksimal maka perlu dirancang kembali tahap selanjutnya agar program pengabdian dapat dilakukan secara berkelanjutan.

### **Simpulan**

Kegiatan pengabdian dengan tema pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana yang dihadiri oleh pelaku UMKM Desa Jambearum berjalan dengan baik dan lancar. Pelaku UMKM Desa Jambearum mendapatkan wawasan dan pengetahuan sehingga menambah pemahaman tentang pengelolaan keuangan, pentingnya akuntansi dalam pengelolaan keuangan, laporan keuangan sederhana, dan contoh laporan keuangan untuk dapat diterapkan pengelolaan keuangan usahanya. Kegiatan yang diberikan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab ditanggapi dan tutorial dengan antusias oleh peserta kegiatan. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran kepada pelaku UMKM pentingnya penyusunan laporan keuangan sederhana dalam pengelolaan keuangan usahanya dan dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

### **Saran**

Saran dari kegiatan ini adalah perlu dilaksanakan kegiatan lanjutan terkait praktek penyusunan laporan keuangan sederhana. Kegiatan lanjutan dapat dilakukan terkait praktek penyusunan laporan keuangan sederhana sebagai salah satu cara pengelolaan keuangan yang diaplikasikan dalam kegiatan usahanya. Kegiatan ini dilakukan melalui pendampingan secara intensif agar pelaku UMKM benar-benar bisa menerapkan laporan keuangan sederhana dengan baik. Sehingga melalui kegiatan berkelanjutan ini maka akan menghasilkan praktek laporan keuangan sederhana dalam menunjang pengelolaan keuangan usaha yang baik. Selain itu pelaku UMKM juga perlu berpartisipasi penuh agar pengabdian yang dilakukan memberikan manfaat.

#### **Daftar Pustaka**

- Achadiyah, B. N. (2019). Otomatisasi pencatatan akuntansi pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1), 188-206.
- Darmawati, D., & Oktaviani, A. A. (2018). Pengaruh penerapan akuntansi umkm terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM e-commerce. prosiding seminar nasional cendekiawan,
- Kaukab, M. E. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(2), 28-41.
- Kelara, B. N., & Emi, S. (2020). *Peran Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah* Universitas Bina Darma].
- Kurniawati, E. P., Nugroho, P. I., & Arifin, C. (2012). Penerapan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 10(2).
- Kusumawardhany, S. I. (2020). Penerapan Akuntansi pada UMKM Raja Eskrim di Kota Kediri. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 6(2), 76-81.
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. *Baskara: Journal Of Business And Entrepreneurship*, 1(2), 67-80.
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan pembukuan via aplikasi akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40-43.
- Mulyani, A. S., Nurhayaty, E., & Miharja, K. (2019). Penerapan pencatatan dan laporan akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 219-226.
- Nurhasanah, S., Santoso, W. P., & Puri, P. A. (2024). Penerapan Aplikasi Akuntansi pada UMKM. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 3548-3559.
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 137-146.
- Wibowo, A. (2020). Manajemen keuangan. *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 1-324.